

Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan (AI) serta Manfaat, Tantangan, dan Etika Penggunaannya.docx

by uul.fibul@gmail.com 1

Submission date: 28-Mar-2025 08:52AM (UTC-0700)

Submission ID: 2605980746

File name:

Kecerdasan_Buatan_dalam_Pendidikan_AI_serta_Manfaat_Tantangan_dan_Etika_Penggunaannya.docx
(24.43K)

Word count: 618

Character count: 4233

Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan (AI) serta Manfaat, Tantangan, dan Etika Penggunaannya

Kecerdasan buatan (AI) telah berkembang pesat dan menjadi bagian integral dalam kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. AI (*Artificial Intelligence*) merupakan bentuk kecerdasan buatan yang populer digunakan. Banyak akademisi dan mahasiswa semakin mengandalkan penggunaan berbagai keperluan akademik, seperti riset dan penyusunan tugas. Teknologi ini merupakan inovasi digital yang memberikan kemudahan seseorang dalam mengakses informasi dan meningkatkan efisiensi aktivitas pekerjaan. Penelitian oleh Bukhori et al. (2024) menunjukkan bahwa sebanyak 76% mahasiswa mengetahui AI dan 54% diantaranya memanfaatkan AI dalam keperluan akademis.

Namun, seringkali penggunaan ini tidak diimbangi dengan pemahaman etika yang memadai, yang dapat menimbulkan berbagai kesalahan yang melanggar etika dalam dunia pendidikan, seperti plagiarisme atau ketergantungan berlebihan yang mampu melemahkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami dan menerapkan etika penggunaan AI secara bijak sebagai alat bantu yang mendukung proses pembelajaran tanpa mengurangi esensi dari integritas akademik.

Manfaat dan Tantangan Penggunaan AI

Penggunaan AI memang dapat memberikan kemudahan dalam penyusunan ide-ide penting, analisis data, pembuatan kerangka tulisan, hingga pengecekan tata bahasa, terutama saat mengerjakan tugas-tugas akademik. Namun, penggunaannya tidak terlepas dari tantangan moral dan etika yang harus diperhatikan untuk menjaga integritas akademik. Penggunaan AI sangat menitikberatkan pada integritas mahasiswa sebagai bagian dari akademik. Sifat integritas intelektual sangat penting dalam dunia akademik dan tidak boleh disalahgunakan untuk tindakan yang kurang etis.

Ketidaktepatan Etika dalam Penggunaan AI

Ketidaktepatan etika muncul ketika pengguna AI tidak transparan dan memiliki ketergantungan terhadap kontribusi teknologi dalam menunjang hasil karya mereka. Ketergantungan yang berlebihan dapat menimbulkan rasa malas, menurunnya tingkat literasi dan berpikir kritis, hingga tidak transparannya kontribusi penulisan yang mengindikasikan adanya plagiarisme. Selain itu, perbedaan orisinalitas karya ilmiah dengan hasil buatan AI sering kali sulit untuk

dibedakan karena canggihnya bantuan dari teknologi tersebut. Permasalahan ini tentunya dapat melemahkan integritas dunia akademik di masa depan.

Solusi untuk Mengatasi Problematika Etika

Problematika tersebut dapat diatasi dengan menanamkan nilai moral dan etika kepenulisan yang sesuai dengan integritas akademik. Etika yang dapat diterapkan antara lain bersikap jujur, penuh tanggung jawab, dan menjunjung orisinalitas. Menurut Gustiawan et al. (2023), etika penggunaan AI dapat ditinjau dari batasan ruang lingkup penggunaannya, yakni untuk keperluan asesmen peserta akademik, personalisasi, dan penggunaan yang jauh dari potensi bias. Hal ini menekankan privasi, keadilan, dan sikap sebagai warga digital yang baik.

Dalam lingkup akademik, etika penggunaan AI dilakukan dengan kesadaran bahwa penggunaannya hanya terbatas pada ide, outline, alat bantu analisis dan ekstraksi data/informasi, serta pengecekan tata bahasa (grammar). Seorang pengguna AI juga perlu menghormati etika penggunaan dengan memberikan pengakuan terhadap kontribusi dari hasil murni, hasil dari AI, atau hasil campuran antara keduanya (Adzan, 2024).

Pentingnya Keterampilan dalam Membedakan Orisinalitas

Etika-etika penggunaan AI ini membantu membentuk batasan dalam penciptaan suatu karya ilmiah dengan integritas tinggi. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, keterbukaan seseorang juga harus dilakukan. Oleh karena itu, strategi parafrase atau kombinasi ide menjadi langkah yang dapat diterapkan guna meminimalkan risiko plagiasi dari penggunaan AI serta menghasilkan karya berkualitas tinggi dan terbebas dari plagiarisme.

Penting bagi para akademisi untuk memiliki keterampilan dalam membedakan orisinalitas suatu karya ilmiah. Hal ini tidak hanya menjaga kejujuran akademik tetapi juga membantu menghindari kesalahpahaman atau klaim palsu mengenai kontribusi intelektual.

Referensi

Adzan, G. E. (2024). Etika penggunaan artificial intelligence dalam penulisan karya ilmiah. *Nama Jurnal?*, 4(4), 2297–2308.

Bukhori, M. W., Giyaatsusshidqi, M., Agustina, N., & Huda, Y. S. (2024). Implementasi penggunaan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 3(2), 50–55.

Gustiawan, A., Zailani, A. U., Zakaria, H., Ridwan, A., Fauzy, F., Utami, I. N., Ramadhan, M. A., Ilhami, M. D., Likario, M., Khalil, M. M., & Fauzi, R. I. (2023). Edukasi AI di era digital: Peran, etika, dan dampaknya dalam masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 276–281.

<https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa>

Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan (AI) serta Manfaat, Tantangan, dan Etika Penggunaannya.docx

ORIGINALITY REPORT

12%	3%	8%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Fatimah Gandasari, Annisa Septiana Koeswinda, Aulia Kharisma Putri, Disca Anansa Putri Kumala, Nani Muftihah. "Etika Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Mahasiswa", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2024 Publication	8%
2	helvetia.ac.id Internet Source	2%
3	empianus89.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		